

**DAMPAK KEBIJAKAN EKSPANSI JEPANG
KE SELATAN
BAGI BANGSA INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk mencapai gelar Sarjana Sastra



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

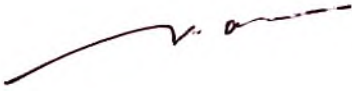
Halaman Pengesahan

Skripsi sarjana yang berjudul:

DAMPAK KEBIJAKAN EKSPANSI JEPANG KE SELATAN BAGI BANGSA INDONESIA

Telah diuji dan diterima baik pada tanggal 22 Februari 2008 dihadapan
Panitia Ujian Skripsi Fakultas Sastra Jepang.

Pembimbing/ Penguji



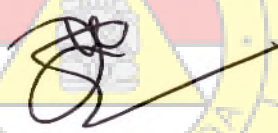
(Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd)

Pembaca/ Penguji



(Erni Puspitasari, S.S)

Ketua Panitia/ Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Jurusan Jepang



(Syamsul Bahri, S.S)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **Dampak Kebijakan Ekspansi Jepang ke Selatan Bagi Bangsa Indonesia**. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar kesarjanaan pada Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

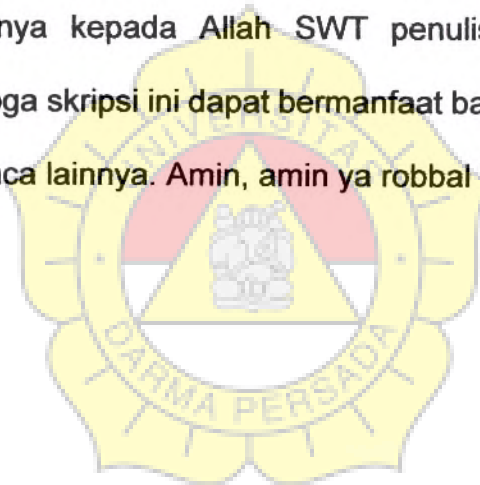
Untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam mengarahkan dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Erni Puspitasari, S.S, selaku dosen pembaca.
3. Bapak Syamsul Bahri, S.S, selaku Ketua Jurusan Jepang.
4. Ibu Zainur Fitri, S.S selaku Pembimbing Akademik.
5. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis sejak awal hingga akhir semester.
6. Seluruh Staff Sekretariat Sastra dan Staff Perpustakaan Universitas Darma Persada.

7. Bapak dan Ibuku tercinta, terimakasih atas segala dukungan dan do'a yang selalu kalian berikan untukku. Kalian adalah orang tua terbaik di dunia untukku. My lovely brother yang telah memberikan dukungan, mas Andy dan mas Toto. Serta mzQ tersayang "nNo", terimakasih atas semua perhatian, dukungan, kasih sayang, kesabaran serta do'a yang tulus untuk "D".
8. Keluarga besar Mbah Darmo dan Mbah Sastro di Solo, terimakasih atas do'anya.
9. Tante Rose, terimakasih ya sudah ngebantu bikinin kebaya yang cantik. Dan om Wawan, terimakasih atas pelajaran hidupnya ya om. Mudah-mudahan Atik bisa ngejalanin kehidupan yang "sesungguhnya".
10. Sahabat-sahabat ku, Wi2t, Tuti dan 22y, terimakasih kalian selalu ada saat gw lagi butuh kalian. Teman-teman baikQ, K'Hzty, Ling, Komeng, Indri, Peti dan teman seperjuangan ku Sonya, Mamie, Ajeng dan Riezky.
11. Teman-teman kecil ku, K'Lia, Ros, Juk-juk, Boim, Ipunk dan Ocan, terimakasih kalian selalu setia menjadi temanku dari kecil, semoga kita tetap berteman baik dan sukses untuk kalian semua.
12. Orang tua kedua ku, Bpk & Bu Min, terimakasih banyak sudah ngebolehkan Athyq makan dan minum gratis. Mas Adhyt dan Azieh, thx dah mw jadi teman ngobrol Q.

13. Jaja, Mb Leny n Bune, yang selalu memberikan keceriaan serta "informasi & berita" terhangat...
14. Irul, Ambon dan semua teman-teman di PB Unsada, terimakasih untuk semangat dan dukungannya. Gw percaya kalian bisa selalu kompak untuk menjaga dan memajukan PB.
15. Teman-teman kampus angkatan 2003 dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu, thx 4 everything...

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan memohon semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca lainnya. Amin, amin ya robbal 'alamin...



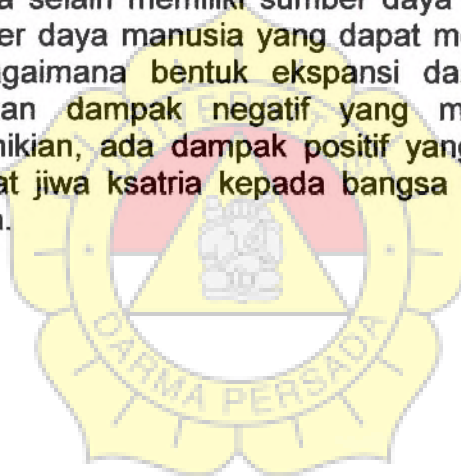
Bekasi, 18 Februari 2008

Atik Prihatini

ABSTRAK

Atik Prihatini, **DAMPAK KEBIJAKAN EKSPANSI JEPANG KE SELATAN BAGI BANGSA INDONESIA**, Program Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Jakarta, Februari 2008.

Kebijakan ekspansi Jepang ke Selatan mempunyai dua tujuan penting yakni menguasai sumber daya alam dan mempersatukan negara Asia dibawah kepemimpinan Jepang. Indonesia sangat berpotensi untuk memenuhi tujuan Jepang tersebut karena selain memiliki sumber daya alam yang melimpah juga mempunyai sumber daya manusia yang dapat membantu kepentingan perang Jepang. Sebagaimana bentuk ekspansi dan pendudukan pada umumnya, menimbulkan dampak negatif yang menyisakan perasaan traumatic. Namun demikian, ada dampak positif yang dapat dipetik yakni menanamkan semangat jiwa ksatria kepada bangsa Indonesia khususnya para pemuda Indonesia.



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	5
F. Sitematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kebijakan	7
B. Militer	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai akibat dari struktur pemerintahan absolut yang berpusat pada tenno dan didukung oleh sistem birokrasi yang oligarkis, maka gerakan demokrasi mewarnai sejarah Jepang sampai berakhirnya Perang Dunia I. Gerakan demokrasi ini ditandai oleh pemikiran kelompok intelektual dan pertentangan-pertentangan menyangkut politik nasional.

Masalah demokrasi tersebut tidak dapat diselesaikan secara tuntas, sehingga terjadilah perubahan radikal dalam arah sejarah Jepang yakni munculnya gerakan-gerakan fasis dan militerisme sejak 1920-an. Guncangan-guncangan politik tersebut hampir merupakan sebagai akibat pergantian generasi Meiji ke generasi Taisho, dimana pelopor Restorasi Meiji yang mengendalikan pemerintahan oligarki sebagian besar telah pensiun atau meninggal dunia.

Pertentangan antara kaum sipil dengan kaum militer adalah sebagai akibat dari perebutan posisi dalam alih generasi tersebut, namun kaum sipil yang mendengungkan demokrasi tidak berhasil menarik simpati rakyat

banyak dalam bentuk gerakan partai politik, hal ini disebabkan oleh kiblat partai politik yang sifatnya elitis dan membela kaum kapitalis.

Dalam kondisi inilah posisi kaum militer khususnya para perwira menengah yang mendapat dukungan kelompok ultranasionalis semakin kuat. Puncak perubahan sejarah Jepang akhirnya terjadi pada tahun 1931, ketika tentara *Kwantung* suatu divisi militer Jepang yang ditempatkan di Manchuria Selatan menyerang dan menganeksasi seluruh Manchuria sebagai ekor krisis dunia (*great depression*) pada tahun 1929. Ekspansi Manchuria ini dilaksanakan sebagai upaya untuk mengatasi krisis nasional.

Ekspansi ke Manchuria akhirnya meluas sebagai perang Jepang-Cina. Langkah yang dijalankan Jepang di daratan Cina ini banyak mendapat tantangan, terutama datang dari Inggris, Uni Soviet dan Amerika yang banyak memiliki kepentingan di wilayah Cina, tetapi dengan pecahnya perang di Eropa pada 1939, menyebabkan Jepang agak lebih leluasa bergerak. Amerika sendiri sebenarnya belum terlibat dalam perang, namun terus melakukan penekanan terhadap Jepang dengan menjalankan embargo minyak yang diikuti oleh Belanda sebagai salah satu sekutu dekatnya sehingga membuat posisi Jepang semakin terpojok, sebab Jepang tanpa minyak (yang sebenarnya banyak berasal dari Amerika dan Indonesia yang ketika itu masih merupakan wilayah kekuasaan Belanda), Jepang tidak akan dapat melanjutkan peperangan di daratan Cina.

Sehubungan dengan langkah yang diambil Amerika ini membuat Jepang mau tidak mau harus mencari sumber minyak sendiri. Karena itulah pemimpin-pemimpin militer Jepang, mulai mempertimbangkan dengan serius rencana yang sudah lama didesakkan oleh kalangan Angkatan Laut Jepang yakni: "Bergerak ke Selatan". Pendeknya Tokyo menilai, tanpa minyak dari Indonesia persediaan minyak Jepang akan turun dengan cepat ke titik sangat rendah sehingga tidak memungkinkan pengerahan militer secara besar-besaran, sedangkan Belanda yang menguasai Indonesia saat itu memperlihatkan tanda-tanda tidak bersedia memasok minyak ke Jepang.¹

Untuk merealisasikan tindakan bergerak ke Selatan, Jepang memutuskan agar serangan atas Asia Tenggara harus dilakukan tidak lebih dari bulan Desember 1941, jika memang serangan akan dilakukan. Oleh karena itu, pada tanggal 7 Desember 1941, Jepang menyerang dan melumpuhkan pangkalan militer terkuat Amerika di Pasifik Pearl Harbour Hawaii.²

"Operasi" atas Pearl Harbour ini membuka pintu bagi serangkaian penaklukan Jepang atas wilayah-wilayah Asia Tenggara. Hongkong menyerah pada Natal 25 Desember 1941, Manila ditaklukan pada 2 Januari 1942, dan memaksa Jenderal Mac Arthur menyingkir ke Australia, kemudian

¹ Ken'ichi Goto, *Jepang dan Pergerakan Kebangsaan Indonesia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998, hlm. 3

² W.G Beasley, *Pengalaman Jepang, Sejarah Singkat Jepang*, Jakarta: Yayasan Obor, 1998, hlm. 45

Malaysia pada 11 Januari 1941, dan Singapura yang konon merupakan pangkalan terkuat Kerajaan Inggris di Asia ditaklukan pada 15 Februari 1942 dan puncaknya Belanda di Indonesia yang merupakan tujuan utama penaklukan Jepang menyerah tanpa syarat pada 9 Maret 1942 di Kalijati Subang.³

Indonesia adalah tujuan utama kebijakan Jepang bergerak ke Selatan, karena Jepang sangat membutuhkan Indonesia yang dianggapnya sebagai penghasil sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dibutuhkan Jepang untuk kepentingan perangnya.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang dampak dari ekspansi Jepang ke Indonesia dengan judul Dampak Kebijakan Ekspansi Jepang ke Selatan Bagi Bangsa Indonesia.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi permasalahan adalah:

1. Apa yang menjadi penyebab lahirnya konsep bergerak ke Selatan?
2. Apa dampak yang ditimbulkan bagi bangsa Indonesia akibat ekspansi Jepang ke Selatan?

³ *ibid.*, hlm. 52

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini dibatasi dari ekspansi Jepang ke Manchuria sampai pada pendudukan Jepang di Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penyebab lahirnya konsep ekspansi Jepang ke Selatan.
2. Dampak yang ditimbulkan bagi bangsa Indonesia akibat ekspansi Jepang ke Selatan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dengan sifat penelitian deskriptif analisis yaitu mendeskripsikan data-data yang ada, setelah menganalisisnya.

F. Sistematika Penulisan

Bab I, Bab ini merupakan uraian latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, Bab ini merupakan uraian mengenai Landasan Teori.

Bab III, Bab ini merupakan uraian mengenai penyebab lahirnya konsep bergerak ke Selatan yang dilakukan oleh Angkatan Laut Jepang.

Bab IV, Bab ini merupakan pembahasan tentang Indonesia tujuan utama Jepang ke Indonesia terkait dengan konsep bergerak ke Selatan.

Bab V, Kesimpulan.

